

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)
(Studi Kasus pada Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013 – 2017)**

**Pembimbing :
Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE., M.S., Ak**

**Oleh :
Serly Prishella Islamiyani
21115132**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email : serlyprishella97@gmail.com**

ABSTRACT

The research was purpose how much influence the Corporate Social Responsibility and Operational Cost on Profitability (ROA) in the sector of financial institutions listed on the Indonesia Stock Exchange. There were phenomena in 2014 and 2016 that PT Buana Finance Tbk showed that Profitability (ROA) decreased but its Corporate Social Responsibility increased, and also in 2015 PT Buana Finance Tbk experienced a decrease in ROA and low operating costs.

The research use quantitative methods. The population in this study 17 financing companies listed on the Stock Exchange for 5 years (2013 – 2017) a total sample of 6 companies, with the sampling technique used is purposive sampling. And the analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS V.21 application.

Based on the research result, it shows that there is a moderate positive relationship between Corporate Social Responsibility and Profitability (ROA) which is worth 0,524. And worth 0,464 on Operating Costs with Profitability (ROA) there is a moderate negative relationship. Where, Corporate Social Responsibility has asignificant effect on Profitability (ROA), and Operating Costs have a significant effect on Profitability (ROA) on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2013 – 2017.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Operational Cost, Profitability (ROA)

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Perekonomian yang begitu pesat dan berkembang di era sekarang, diimbangi dengan keinginan manusia yang tiada henti habisnya dengan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi ,semakin berkembangnya perekonomian tentu dalam hal keinginan untuk mencapai kebutuhan semakin bertambah, serta berkaitan dengan cara ataupun langkah yang beragam dan dilakukan demi tercapainya suatu kebutuhan tersebut. Dalam hal ini menjadikan adanya suatu lembaga pembiayaan baik bank maupun non bank yang berdiri dan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat serta memudahkan mereka dalam pencapaian

suatu keinginan yang berkaitan dengan pembiayaan yang menyediakan produk berkualitas serta pelayanan yang profesional untuk menjamin kesetiaan pelanggan yang berhubungan dengan kebutuhan sehari – hari, untuk memenuhi dan membantu merencanakan finansialnya agar setiap pengeluaran dari pembiayaan tersebut disesuaikan dengan kondisi yang ada. (Andri Soemitra, 2017 : 333)

Profitabilitas selalu dikaitkan dengan nilai suatu perusahaan, dimana pengukuran profitabilitas (ROA) akan mempengaruhi dampak dan keberlanjutan suatu perusahaan, Keuntungan yang diperoleh dari perusahaan tidak hanya pada penerapan profitabilitas yang dilihat dengan pemanfaatan aset perusahaan berdasarkan

rasio *Return On Asset* tapi juga perusahaan memanfaatkan cara lain yang digunakan agar suatu perusahaan tersebut tetap bertahan dan berjalan dengan peningkatan laba yang semakin meningkat dan menguntungkan serta adanya dukungan dari sekitar masyarakat yang menjadi titik pokok sumber investor dan untuk penunjang kepercayaan masyarakat kepada perusahaan dimana perusahaan tersebut harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kehidupan sosial. (Muhammad Yasir Yusuf, 2017 : 37)

Corporate Social Responsibility ini dilakukan dari bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, mengingat dari adanya kegiatan eksplorasi maupun hal sejenis lainnya yang dilakukan beberapa perusahaan secara terus menerus, sehingga berdampak pada sumber daya alam (SDA) yang semakin berjalannya waktu semakin terkikis dan terbatas, *Corporate Social Responsibility* sangat erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk menjaga kelestarian lingkungan tetapi tidak mengorbankan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial, dimana keberlanjutan perusahaan ini hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi lingkungan hidup dan sosial. (Dwi Kartini, 2013 : 18)

Berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, tentunya sangat menekan sisi pembiayaan dan hal tersebut dapat dikaitkan dengan keengganan perusahaan untuk mengadopsi *Corporate Social Responsibility* karena beranggapan bahwa keuntungan yang didapat tersebut akan sia-sia belaka, yang apabila gagal dalam pelaksanaan antisipasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* maka dapat meningkatkan risiko akan timbulnya biaya yang lebih besar, tetapi kondisi ini bukan kesalahan dari ide *Corporate Social Responsibility* sendiri melainkan dari penerapannya yang tidak maksimal dilakukan. (Dwi Kartini, 2013 : 43)

Masalah yang berkaitan mengenai *Corporate Social Responsibility* yakni di Indonesia telah diterapkannya Undang - Undang mengenai pelaksanaan CSR yaitu UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas dimana dijelaskan juga pada UU No. 42 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan

perseroan terbatas, serta UU No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 mengenai Penanaman Modal dimana peraturan tersebut membahas kewajiban setiap perusahaan untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*. Namun pada peraturan tersebut tidak adanya sanksi yang jelas apabila suatu perusahaan tidak melaksanakan *Corporate Social Responsibility*. Dan dilihat dari masalah mengenai biaya operasional yakni pada PT Buana Finance Tbk merosot, atau turun di sepanjang bulan Januari hingga Maret 2018, salah satunya terlihat dari penurunan *return on asset* (ROA). Perseroan ini mencatat ROA di angka 0,46%, turun 18 basis poin (bps) dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 yakni sebesar 0,64%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lais Khafa, Hery Laksito (2015), mengatakan bahwa hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan pada penelitian menurut Nuryayi , Misbah & Deden Edwar (2015), hasilnya menyatakan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Dari beberapa pemikiran tersebut, yakni meninjau dari peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA)** “.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (ROA)
2. Seberapa besar pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yakni guna memperoleh kebenaran atas pengaruh *corporate social responsibility* dan biaya operasional terhadap profitabilitas (ROA).

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA).

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Corporate Social Responsibility*

2.1.1.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Menurut Achmad Lamo Said (2018 : 25) *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan yang dilakukan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap *issue* tertentu dimasyarakat atau lingkungan yang dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Sedangkan menurut Maria R. Nindita Radyati (2014 : 24) *Corporate Social Responsibility* yakni bukan kegiatan dalam membagikan laba perusahaan ataupun donasi dan bentuk kedermawanan, melainkan kebijakan strategis untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang mengupayakan pencapaian dalam keadilan sosial.

2.1.1.2 Indikator *Corporate Social Responsibility*

Indikator pengukuran CSR pada penelitian ini menggunakan perhitungan :

Biaya Bina Lingkungan = Biaya Sosial + Biaya Sumbangan Korban Bencana Alam + Sumbangan Beasiswa Pendidikan + Sumbangan Peningkatan Kesehatan + Biaya Pengembangan Sarana dan Prasarana.

2.1.2 Biaya Operasional

2.1.2.1 Pengertian Biaya Operasional

Menurut Syaiful Bahri (2016: 137) biaya operasional merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan usaha. Sedangkan menurut Werner Murhadi (2013:37) biaya operasional

yakni biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*).

2.1.2.2 Indikator Biaya Operasional

Biaya Operasional = Biaya Penjualan / Pemasaran + Biaya Administrasi Umum

2.1.3 Profitabilitas (ROA)

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas (ROA)

Menurut Raymond Budiman (2018 : 40) , profitabilitas (ROA) yakni tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Semakin tinggi rasio *Return On Asset*, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset – aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Sedangkan Mahmud Hanafi, dan Abdul Halim (2016 : 81) menyatakan bahwa rasio *Return On Assets* ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

2.1.3.2 Indikator Profitabilitas (ROA)

Indikator Profitabilitas (ROA) pada penelitian ini yakni :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (ROA)

Konsep *Corporate Social Responsibility* yakni pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* ini bukan hanya semata – mata aktivitas perusahaan yang bersifat sukarela, melainkan dampaknya dapat diukur dalam peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan terkait, sehingga pada konsep *Corporate Social Responsibility* ini dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam memperoleh dan memaksimalkan laba (Dwi Kartini, 2013 : 18– 19) .

Hal ini didukung pada penelitian menurut Amelia Desy Ratna Yuwita dan Devi Sulistyو Kalanjati (2017) mengatakan bahwa index CSR dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam bentuk ROA di perusahaan rokok yang terdaftar selama 2007 – 2014.

2.2.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA)

Suatu biaya pada pencapaian target yang diinginkan yakni untuk menghasilkan tingkat keuntungan dari perusahaan, dimana penentuan harga ataupun biaya operasi yang dikeluarkan dengan serendah - rendahnya dapat memaksa setiap orang ataupun dari suatu perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal. (Kautsar Riza Salman, 2016 : 226 – 227)

Hal ini diperkuat dari penelitian Ardansyah (2015) mengemukakan biaya operasional dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Fika Abadi Mandiri.

2.3 Hipotesis

Dan dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka untuk penulisan penelitian ini hipotesisnya adalah :

H₁ : *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

H₂ : Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini peneliti akan mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas tentang obyek yang akan diteliti.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yakni Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA). Maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (X₁), dan Biaya Operasional (X₂)
2. Variabel Terikat
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) (Y)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 85 laporan keuangan dari 17 pada Sektor Lembaga Pembiayaan. Laporan keuangan yang digunakan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah 30 laporan keuangan dari 6 perusahaan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini membahas mengenai perkembangan *Corporate Social Responsibility*, Biaya Operasional, dan Profitabilitas (ROA) pada 6 Perusahaan pada Sektor Lembaga pembiayaan periode 2013-2017.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Corporate Social Responsibility

Hasil penelitian ini menghasilkan nilai rata – rata jumlah CSR cenderung fluktuatif. Pada tahun 2014 nilai rata-rata jumlah CSR mengalami penurunan sebesar 13.33%, dan pada tahun 2015 nilai rata - rata jumlah CSR mengalami penurunan hal tersebut disebabkan hampir semua perusahaan tidak melaksanakan CSR, sedangkan pada tahun 2016 hingga 2017 nilai rata - rata jumlah CSR mengalami peningkatan sebesar 11.34% - 100% pada perusahaan sektor lembaga pembiayaan.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Biaya Operasional

Hasil pada penelitian ini menghasilkan nilai rata – rata Biaya Operasional cenderung meningkat. Pada tahun 2014 nilai rata rata Biaya Operasional meningkat sebesar 90.21 %, Sedangkan pada tahun 2015 hanya mengalami peningkatan sebesar 27.15% dan pada tahun 2016 meningkat drastis lagi sebesar 98.81, tetapi pada tahun 2017 Biaya Operasional hanya mengalami peningkatan sebesar 15.70%.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Profitabilitas (ROA)

Hasil penelitian ini menghasilkan nilai rata – rata Profitabilitas (ROA) cenderung fluktuatif. Pada tahun 2014 - 2015 jumlah Profitabilitas cenderung mengalami penurunan sebesar 18,37% - 36,11% per tahun sedangkan pada tahun 2016 Profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 7,69% , sama halnya pada tahun 2017 profitabilitas mengalami peningkatan, akan tetapi hanya sebesar 7,14%.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan uji asumsi klasik yang harus memenuhi beberapa asumsi, diantaranya :

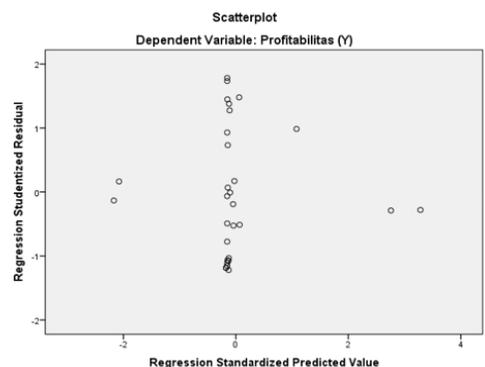
a. Hasil Uji Normalitas

Hasil pengujian dari olah data SPSS menghasilkan nilai signifikan *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,685 yang mana hasil tersebut lebih besar dari 0,05. dapat disimpulkan maka data memiliki distribusi yang normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* yang diperoleh untuk kedua variabel bebas adalah sebesar 0,976 > 0,10 dengan nilai *VIF* sebesar 1,024 < 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar tersebut terlihat bahwa titik titik yang diperoleh tidak membentuk pola tertentu, tetapi menyebar tidak beraturan dan berada di atas dan dibawah sumbu Y pada angka nol. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi residual dalam data bersifat homokedastisitas.

d. Hasil Uji Autokolerasi

Diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1.659. Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* sebesar < 1 dan > 3. Dari nilai-nilai di atas, diketahui bahwa nilai *dw* (1.659) < 3. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model.

4.1.2.2 Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil persamaan regresi pada masing variabel dapat diinterpretasikan :

- a) Nilai konstanta sebesar 42.363, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni CSR dan Biaya Operasional bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Kondisi Profitabilitas (ROA) akan bernilai sebesar 42.363.
- b) CSR sebesar 8.537E-009, memiliki arti bahwa jika CSR mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka Kondisi Profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 8.537E-009.
- c) Biaya Operasional sebesar -5.566E-011, memiliki arti bahwa jika Biaya Operasional mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka Kondisi Profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar -5.566E-011.

4.1.2.3 Analisis Korelasi

a. Korelasi antara *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas (ROA)

Diperoleh nilai korelasi (R) yang diperoleh antara CSR dengan Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,523. Nilai 0,523 menurut Sugiyono (2017:184) berada pada interval 0,40 – 0,599 termasuk kategori Sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara CSR dengan Profitabilitas (ROA), dimana semakin tinggi CSR maka akan diikuti semakin tingginya kondisi Profitabilitas (ROA).

b. Korelasi antara Biaya Operasional dengan Profitabilitas (ROA)

Nilai korelasi (R) yang diperoleh antara Biaya Operasional dengan Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,464. Nilai 0,464 menurut Sugiyono (2014:184) berada pada interval 0,40– 0,599 termasuk kategori sedang dengan nilai negatif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif

yang sedang antara Biaya Operasional dengan Profitabilitas (ROA), dimana semakin tinggi Biaya Operasional maka kondisi Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan.

4.1.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

a. Koefisien Determinasi *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas (ROA)

Hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$:

$CSR = (0.523)^2 \times 100\%$, yang diketahui bahwa variabel CSR memberikan kontribusi sebesar 27.35% terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Koefisien Determinasi Biaya Operasional dengan Profitabilitas (ROA)

Besar pengaruh variabel Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) yakni sebesar 21.52 % yang diperoleh dari perhitungan, $Biaya\ Operasional = (-0.464)^2 \times 100\%$.

4.1.2.5 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas (ROA)

Bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3.191, berada diluar nilai t_{tabel} (-2,051 dan 2,051). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial CSR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

b. Uji Hipotesis Biaya Operasional dengan Profitabilitas (ROA)

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -2.718, berada diluar nilai t_{tabel} (-2,051 dan 2,051). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3.191 dengan nilai t_{tabel} 2.051. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($3.191 > 2.051$) dengan demikian dinyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Sedangkan berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas (ROA) sebesar 27.35 % dan sisanya 72.65 % merupakan pengaruh yang diberikan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya ketenagakerjaan, biaya kemitraan berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* yakni adanya kerja sama usaha menengah / besar disertai dengan pengembangan dan pembinaan dengan tetap memperhatikan prinsip untuk saling menguntungkan di perusahaan tersebut. Jadi besarnya *Corporate Social Responsibility* ini mempengaruhi Profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Dwi Kartini (2013 :18 - 19), dimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* ini tidak semata - mata sebagai aktivitas yang bersifat sukarela melainkan *Corporate Social Responsibility* ini dapat menunjang keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba.

Hal tersebut menjawab fenomena yang ditemukan sebelumnya yakni pada PT. Buana Finance Tbk tahun 2014 dan 2016 dimana Profitabilitas (ROA) disini menurun tetapi CSRnya meningkat, dan hal yang sama terjadi pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk tahun 2014, PT. Clipan Finance Indonesia Tbk tahun 2016, dan PT. Indomobil Multi Jasa Tbk dengan kondisi yang sama pada saat Profitabilitas (ROA) turun CSRnya meningkat. Hal ini dikatakan suatu fenomena, karena seharusnya menurut teori apabila adanya peningkatan CSR di perusahaan maka Profitabilitas

(ROA) pada perusahaan tersebut juga meningkat.

4.2.2 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), yakni nilai t_{hitung} yang di peroleh dari variabel Biaya Operasional sebesar -2.718 untuk X_2 , maka hasil penelitian ini menolak hipotesis alternatif H_0 dan menerima hipotesis H_1 .

Besar presentase pengaruh Biaya Operasional terhadap Profitabilitas (ROA) yaitu sebesar 21.52%, yang mempunyai arti bahwa 21.52% Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Biaya Operasional, sedangkan sisanya sebesar 78.48 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti beban gaji tunjangan, beban bunga, persediaan, dll.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Kautsar Riza Salman (2016 : 226 - 227), dimana dalam penentuan harga ataupun biaya operasi yang dikeluarkan dengan serendah – rendahnya dapat memaksa setiap perusahaan akan mendapatkan laba yang maksimal, dimana pencapaian suatu target tersebut akan menunjang perusahaan dalam memperoleh laba atau profit yang baik dan tinggi apabila biaya operasional yang dikeluarkan kecil dan sebaliknya, dengan peningkatan biaya yang dikeluarkan perusahaan maka kemungkinan perusahaan tersebut akan memperoleh suatu profitabilitas yang rendah.

Dimana hasil ini menjawab fenomena yang terjadi yakni pada sektor lembaga pembiayaan tahun 2013 – 2017, yaitu pada PT. Buana Finance Tbk tahun 2015 dan pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk tahun 2014 dimana Biaya Operasional menunjukkan penurunan namun Profitabilitas (ROA) nya menurun juga. Hal ini dikatakan suatu fenomena, karena seharusnya menurut teori apabila adanya penurunan Biaya Operasional maka Profitabilitas (ROA) pada perusahaan tersebut akan meningkat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), dimana ketika jumlah *Corporate Social Responsibility* mengalami peningkatan maka Profitabilitas (ROA) akan ikut meningkat, dan sebaliknya apabila *Corporate Social Responsibility* mengalami penurunan maka Profitabilitas (ROA) akan ikut menurun, dan juga tidak menutup kemungkinan terjadi pada saat *Corporate Social Responsibility* mengalami peningkatan maka Profitabilitas (ROA) turun seperti yang terjadi di PT. Buana Finance Tbk tahun 2014 dan 2017.
2. Biaya Operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Sektor Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017, dimana ketika jumlah Biaya Operasional mengalami peningkatan maka Profitabilitas (ROA) akan menurun, dan sebaliknya apabila Biaya Operasional mengalami penurunan maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan sisi *Corporate Social Responsibility* karena dari data sebelumnya di perusahaan sektor lembaga pembiayaan tahun 2013 – 2017 masih ada yang tidak melaksanakan kegiatan *Corporate Social*

Responsibility, sehingga dapat diharapkan dengan adanya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang konsisten disuatu perusahaan yakni dengan melakukan kegiatan – kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan seperti pemanfaatan air bersih, bantuan dana sosial, pengendalian polusi kendaraan dan lain – lain, itu berarti perusahaan turut memperhatikan kondisi lingkungan sekitar yang nantinya akan berdampak baik pada perusahaan itu sendiri secara jangka panjang.

Dan juga pada perusahaan diharapkan dapat menekan biaya operasional yang dikeluarkan salah satunya dengan cara memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak draf dokumen, memperketat penggunaan listrik dan air sehari – hari, membatasi penggunaan internet yang tidak perlu, dan lainnya maka hal tersebut dapat mengurangi biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan sehingga akan berdampak pada profitabilitas (ROA) yang didapatkan oleh perusahaan akan semakin lebih baik.

b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan *Corporate Social Responsibility* Dan Biaya Operasional sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA), walaupun dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* Dan Biaya Operasional mempengaruhi Profitabilitas (ROA) sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu
Diharapkan pada penulisan ini dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi yang didapat, khususnya mengenai *Corporate Social Responsibility*, Biaya Operasional, dan Profitabilitas (ROA).
2. Bagi Peneliti Lain
Pada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih detail mengenai variabel *Corporate*

Social Responsibility , Biaya Operasional, dan Profitabilitas (ROA), dan juga diharapkan dapat meneliti menggunakan variabel lainnya, baik objek ataupun sampel yang berbeda sehingga untuk menambah keakuratan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mendukung teori dan konsep yang dapat diterima secara umum.

VI. DAFTAR PUSTAKA

1. Alexandra Danila, Maria Gabriela Horga, dkk. 2017. *Empirical Model Of Assessing Firm Financial Performanc – An Econometric Perspective*. Jurnal Of Science And Arts. No. 4 (41), pp.761-770, Proquest. ISSN: 1844-9581.
2. Andri Soemitra. 2017. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*. Jakarata: Prenada Media.
3. Ardansyah. 2015. *Pengaruh Biaya Operasional & Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Fika Abadi Mandiri*. Jurnal Manajemen & Bisnis. Vol. 5 No. 2 : 150 – 171. ISSN: 2087 - 0701
4. Desy Amelia Ratna Yuwita, Devi Sulistyo Kalanjati. 2017. *The Asociation Between Corporate Social Responbility Disclosur Cigarette Company & Company Financial Performance*. SHS Web Of Conferences. Proquest.
5. Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Hasil Penelitian Terkini Bidang Akuntansi & Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo
6. Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management & Implementasi Di Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama.
7. Lamo Said, Achmad. 2018. *Corporate Sosial Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta : Deepublish.
8. Muhammad Yasir Yusuf, M.A. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (I- CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori Dan Praktik*. Depok : Kencana
9. Riza Salman, Kautsar. 2016. *Akuntansi Biaya : Pendekatan Product Costing*. Jakarta : Indeks.
10. Riza Salman, Kautsar. 2016. *Akuntansi Manajemen : Alat Pengukuran & Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta : Indeks.
11. Budiman, Raymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta : Elex Media Komputindo
12. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
13. Syaiful Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : AndiPublisher
14. Narimawati, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusunan Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Genesis

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	20.79440248
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.685

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 CSR (X1)	.976	1.024
Biaya Operasional (X2)	.976	1.024

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 ^a	.361	.314	21.55081	1.659

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional (X2), CSR (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Tabel 4.4
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	42.363	4.342		9.756	.000		
CSR (X1)	8.537E-009	.000	.497	3.191	.004	.976	1.024
Biaya Operasional (X2)	-5.566E-011	.000	-.423	-2.718	.011	.976	1.024

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)